



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Agenda merupakan salah satu jalur komunikasi yang umum digunakan di sekolah untuk menyampaikan informasi ke orang tua murid, yang berfungsi untuk menyampaikan informasi berupa tugas dan/atau pekerjaan rumah serta pengingat kegiatan belajar mengajar di sekolah. Namun, pada sekolah PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), dimana pemahaman anak usia dini mengenai lingkungan sekitarnya masih dalam masa perkembangan (Aisyah, 2014: 20), penggunaan agenda sebagai media informasi memiliki resiko kesalahpahaman. Berdasarkan sebuah penelitian singkat yang dilakukan penulis di beberapa sekolah PAUD, sebagian orang tua mengaku cukup sering menemukan miskomunikasi/kesalahpahaman dalam tugas yang didapat siswa PAUD.

Selain agenda dan media tertulis lainnya, sekolah juga menyampaikan informasi secara lisan, yaitu melalui pertemuan langsung atau menggunakan jalur komunikasi via telepon. Namun, berdasarkan sebuah penelitian di sebuah sekolah PAUD di Gorontalo Utara, disebutkan bahwa orang tua cenderung memilih menggunakan media dibandingkan dengan penyampaian informasi secara langsung, dengan alasan untuk menghindari rasa takut dan malu (Antu, 2014: 10). Sebuah penelitian lain di Gorontalo juga menyatakan bahwa kendala yang dihadapi orang tua ketika berpartisipasi dalam pendidikan anak usia dini terkait dengan faktor waktu (Adrianti, 2011: 6). Berdasarkan pengumpulan data dan informasi yang dilakukan penulis, beberapa orang tua memiliki beberapa kendala dalam berkomunikasi dengan guru/wali kelas, seperti keterbatasan waktu dan kesulitan untuk menghubungi guru.

Menanggapi masalah di atas, penggunaan aplikasi pada perangkat *mobile*, khususnya *smartphone*, dapat menjadi solusi yang memungkinkan untuk diterapkan, mengingat tingginya penggunaan *smartphone* di kalangan orang tua yang memiliki anak balita. Dengan adanya aplikasi yang dapat menyampaikan informasi, seperti tugas dan/atau pekerjaan rumah, secara langsung dari guru ke orang tua, maka komunikasi antar kedua pihak tidak akan terhalang oleh keterbatasan kemampuan pemahaman siswa PAUD. Aplikasi tersebut juga dapat memudahkan guru dan pihak sekolah dalam menyampaikan informasi ke orang tua siswa tanpa menggunakan media tertulis/tercetak.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimana cara menyampaikan informasi, seperti tugas dan/atau pekerjaan rumah, pada sekolah PAUD dari guru ke orang tua dengan mudah?

## 1.3 Batasan Masalah

1. Penelitian ini menghasilkan sebuah aplikasi simulasi (aplikasi *mobile* berbasis *Java*) yang dapat menyampaikan tugas siswa PAUD ke orang tua dengan baik.
2. Objek penelitian terbatas pada sekolah PAUD, yaitu KB (Kelompok Bermain) atau *playgroup* hingga TK (Taman Kanak-Kanak) atau *kindergarten*.

## 1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan memudahkan penyampaian informasi, seperti tugas dan/atau pekerjaan rumah, pada siswa PAUD dari guru ke orang tua siswa melalui sebuah aplikasi berbasis *mobile* dengan platform *Android*.